

Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pelayanan Imunisasi pada Masa Pandemi COVID-19 terhadap Ketepatan Waktu Imunisasi Dasar

Peni Rospalina Sari¹, Sephia Salsabila¹, Medya Aprilia Astuti^{1,2} ✉

¹ Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

² Departemen Keperawatan Anak, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat:

Submisi 25 Desember 2022

Revisi 09 Januari 2023

Diterima 24 Januari 2023

Cara sitasi:

Sari, P. R., Salsabila, S., Astuti, M. M. 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pelayanan Imunisasi pada Masa Pandemi COVID-19 terhadap Ketepatan Waktu Imunisasi Dasar. *Ind J Nurs Sci Prac*, Vol. 6, No.1, pp. 1-4
Doi. 10.24583/ijnsp.6.1.1-4

Penulis korespondensi:

Medya Aprilia Astuti
Faculty of nursing Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
Jl. Cempaka Putih Tengah 1 No. 1, Jakarta pusat 10510. TEL: +6281388014010
Email: medya.aprilia@gmail.com

International Journal of Nursing Science and Practice is an **Open Access** journal
P-ISSN: 2622-0997
Email: ijnsp@umj.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Imunisasi merupakan hal yang penting dalam pelayanan kesehatan, untuk mencegah berbagai penyakit berbahaya pada anak. Pada masa pandemi COVID-19, imunisasi harus tetap di upayakan lengkap sesuai jadwal serta dilaksanakan sesuai prinsip Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI). Rasa cemas ibu Ketika membawa anak ke pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 menyebabkan pemberian imunisasi tidak berjalan dengan baik pada masa tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mayoritas (78%) responden memiliki kecemasan yang tinggi jika membawa balitanya ke posyandu, hal ini disebabkan karena ketidaktahuan ibu dalam upaya pencegahan COVID-19.

Objektif: Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 terhadap ketepatan waktu pemberian imunisasi dasar di Kabupaten Brebes.

Metode: Penelitian yang digunakan adalah *deskriptif-analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 83 responden di Kabupaten Brebes dipilih menggunakan metode total sampling. Pengambilan data telah dilakukan pada 13 Agustus 2021 dengan Teknik wawancara berdasarkan panduan yang telah disusun sebelumnya.

Hasil: Hasil penelitian menggunakan analisis *statistic Chi-Square* diperoleh dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), didapatkan bahwa ada hubungan antara Tingkat pengetahuan ($p\text{-value}=0,040$) terhadap ketepatan waktu pemberian imunisasi dasar pada balita.

Implikasi Klinis: Pengetahuan yang baik tentang manfaat dan pentingnya imunisasi dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam membawa anak-anak mereka untuk mendapatkan imunisasi dasar tepat waktu, yang pada gilirannya akan meningkatkan cakupan imunisasi dan melindungi anak-anak dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Keywords: COVID-19, Imunisasi, dan Pengetahuan Ibu

PENDAHULUAN

Pada 31 Desember 2019, *World Health Organization (WHO) China Country Office* melaporkan adanya kasus kluster *pneumonia* dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Hubei, China. Corona Virus juga disebut zoonosis, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Masa pandemi COVID-19 seharusnya tidak menyurutkan tenaga kesehatan untuk tetap

mensosialisasikan pentingnya imunisasi dan melakukan langkah-langkah penting untuk memastikan setiap anak yang merupakan kelompok rentan terlindungi dari penyakit-penyakit berbahaya dengan imunisasi. Dalam masa pandemi COVID-19 imunisasi harus diupayakan lengkap sesuai jadwal dan layanan vaksinasi imunisasi dilaksanakan sesuai dengan prinsip pencegahan infeksi serta *social distancing* 1-2 meter.

ORIGINAL ARTICLE

Berdasarkan data WHO menyatakan bahwa terdapat sekitar 80 juta anak usia kurang dari 12 bulan memiliki risiko untuk menderita penyakit polio, difteri, dan campak disebabkan karena pelayanan imunisasi rutin saat pandemi COVID-19 terganggu atau terjadi penundaan pelaksanaan pelayanan imunisasi. Dibutuhkan cakupan imunisasi yang tinggi minimal 95% untuk mendapatkan kekebalan komunitas (*Herd Immunity*) (Nurhasanah, 2021). Di Indonesia sebelum COVID-19 sekitar 90% anak diimunisasi di fasilitas umum, 75% di Posyandu, 10% di Puskesmas, 5% di Polindes dan 10% anak-anak lainnya diimunisasi di klinik dan rumah sakit swasta (Kesehatan & Indonesia, n.d.) dan di Jawa Tengah target indikator persentase Kabupaten/Kota yang melaksanakan pembinaan posyandu aktif tahun 2020 sebesar 51%.

Jumlah Kabupaten/Kota yang telah memenuhi kriteria indikator sebanyak 32 kabupaten kota. Pada bulan April 2020 Kemenkes bekerjasama dengan UNICEF melakukan penilaian cepat dengan survei daring pada 5.329 puskesmas di 388 Kabupaten/Kota di Indonesia. Hal ini menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada April 2020 menurun 4,7% dibanding April lalu. Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Jawa Tengah mengalami penurunan sebesar 6,4%. Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (*Begini Upaya Pemprov Jateng Tuntaskan Imunisasi Dasar Balita - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah*, n.d.).

Pelayanan posyandu khususnya mengenai pemberian imunisasi tidak berjalan dengan lancar pada masa pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan adanya rasa kecemasan dan ketakutan pada ibu untuk membawa bayi atau balitanya ke posyandu. Berdasarkan hasil penelitian (Aritonang Juneris et al., 2020) mayoritas (78%) responden memiliki kecemasan yang tinggi jika membawa bayi balitanya ke posyandu. Ketakutan ibu di masa pandemi COVID-19 disebabkan karena ketidaktahuan ibu dalam pencegahan COVID19 terutama pada saat mengunjungi posyandu. Banyak petugas di pelayanan kesehatan yang merasa ragu-ragu dalam pelaksanaan posyandu di saat pandemic COVID-19. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketepatan Waktu Imunisasi Dasar”.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif-analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Didapatkan jumlah sampel sebanyak 83 individu dengan anak balita. Responden dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan pendekatan stratifikasi berdasarkan wilayah desa. Analisa variabel demografi dipresentasikan dalam bentuk mean dan *continuous* dan presentase untuk data kategori. Hubungan antara pengetahuan ibu tentang pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 terhadap ketepatan waktu imunisasi dasar di uji menggunakan analisa statistic *uji chi-square*. Luaran penelitian ini berupa *Odd Ratio* (OR), 95% *confidence interval* (CI) dan *p-value* dengan batasan nilai pengetahuan 0,05.

HASIL

Analisa Univariat

Hasil analisa univariat tabel 1, menyatakan bahwa rata-rata usia ibu adalah 26,25 tahun dengan usia termuda 17 tahun dan usia tertua 39 tahun.

Tabel 1

Gambaran Karakteristik Responden Menurut Usia di Pelayanan Imunisasi di Kabupaten Brebes (n=83).

Karakteristik	Jumlah	Mean	Median	St.Deviasi	Min-Max	95% CI
Usia	83 Orang	26,26	25,00	5,12	17-39	25,14 – 27,37

Berdasarkan hasil analisa diperoleh hasil dari 83 responden menunjukkan hasil karakteristik responden meliputi tingkat pendidikan responden terbanyak pada SMA 28 orang (33,7%), serta ibu tidak bekerja lebih banyak dibandingkan ibu bekerja yaitu 68 orang (81,9%). (**Tabel 2**)

Tabel 2

Gambaran Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan di Pelayanan Imunisasi di Kabupaten Brebes (n=83).

Karakteristik	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Tingkat Pendidikan		
SD	24	28,9
SMP	19	22,9
SMA	28	33,7
Perguruan Tinggi	12	14,5
TOTAL	83	100
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	68	81,9
Bekerja	15	18,1
TOTAL	83	100

Tabel 3

Gambaran Responden Menurut Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kabupaten Brebes (n=83).

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Kurang	28	33,7
Baik	55	66,3
Total	83	100

Berdasarkan hasil analisis terhadap tabel 4 didapatkan bahwa dari 83 responden sebanyak 25 orang (30,1%) tidak tepat waktu terhadap pemberian imunisasi dasar dan sebanyak 58 orang (69,9%) tepat ketepatan waktu terhadap pemberian imunisasi dasar. (**Tabel 4**)

Tabel 4

Gambaran Responden Menurut Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi Dasar di Kabupaten Brebes. (**Tabel 4**)

Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi Dasar	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak Tepat	25	30,1
Tepat	58	69,9
Total	83	100

Berdasarkan hasil analisis tabel 5 didapatkan hasil analisa hubungan antara tingkat pengetahuan dengan ketepatan waktu pemberian imunisasi dasar diperoleh bahwa ada sebanyak 43 orang (70,2%) ibu dengan pengetahuan baik tepat waktu dalam pemberian imunisasi, sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang tidak tepat waktu dalam pemberian imunisasi sebanyak 13 (46,4%). Hasil uji chi-square dengan tingkat pengetahuan $\alpha = 0.05$, diperoleh $p\text{-value} = 0,04$ (**Tabel 5**)

Tabel 5

Gambaran Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi Dasar di Kabupaten Brebes (n=83)

Pengetahuan	Ketepatan waktu pemberian imunisasi dasar				Total	OR 95% CI	P-Value	
	Tidak Tepat		Tepat					
	n	%	n	%				n
Kurang	13	46,4	15	53,6	28	100	3,106	0,040
Baik	12	21,8	43	70,2	55	100	(1,165 - 8,277)	
Total	25	30,1	58	69,9	83	100		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan hubungan dari 83 responden menunjukkan hasil karakteristik responden meliputi tingkat pendidikan responden terbanyak pada SMA 28 orang 33,7% serta ibu yang tidak bekerja lebih banyak dibandingkan ibu bekerja yaitu 68 orang 81,9%. Berdasarkan tabel tersebut didapatkan bahwa dari 83 responden menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai pelayanan imunisasi pada masa pandemi yaitu berjumlah 28 orang (33,7%) sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai pelayanan imunisasi pada masa pandemi berjumlah 55 orang (66,3%). Hasil analisis bivariat melalui uji *chi-square* dengan tingkat pengetahuan $\alpha = 0.05$, diperoleh $p\text{-value} = 0,040$ ($p < 0,05$).

ORIGINAL ARTICLE

Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 terhadap ketepatan waktu pemberian imunisasi dasar. Dari hasil analisis diperoleh nilai *OR (Odds Ratio)* yaitu 3,106 yang artinya tingkat pengetahuan yang baik mempunyai peluang 3,106 kali lebih besar untuk ketepatan waktu pemberian imunisasi dasar.

KESIMPULAN & IMPLIKASI KLINIS

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar umur ibu rata-rata (26,25 tahun), dengan usia termuda 17 tahun dan usia tertua 39 tahun dan tingkat pendidikan terakhir ibu terbanyak yaitu SMA 28 orang (33,7%) serta sebagian besar ibu tidak bekerja 68 orang (81,9%) penanggapan memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 yaitu 55 orang (66,3%). Sebagian besar ibu di posyandu Desa Penanggapan melakukan pemberian imunisasi dasar dengan tepat sebanyak 58 orang (69,9%). Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan imunisasi saat pandemi COVID-19 terhadap ketepatan waktu imunisasi dasar. Pengetahuan yang baik tentang manfaat dan pentingnya imunisasi dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam membawa anak-anak mereka untuk mendapatkan imunisasi dasar tepat waktu, yang pada gilirannya akan meningkatkan cakupan imunisasi dan melindungi anak-anak dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

PERNYATAAN

Konflik kepentingan

Penelitian ini tidak melibatkan pihak lain yang berkepentingan terhadap hasil akhir.

Pendanaan

Penelitian ini tidak mendapatkan dukungan atau bantuan dana dari pihak manapun.

Kontribusi penulis

Peni Rospalina Sari: Menyusun protokol penelitian, pengambilan data, analisa data, menyusun laporan penelitian

Sephia Salsabila: Menyusun laporan penelitian, interpretasi hasil analisa

Medya Aprilia Astuti: Formulasi ide penelitian, analisa data, intrepertasi hasil analisa, menyusun laporan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Begini Upaya Pemprov Jateng Tuntaskan Imunisasi Dasar Balita - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (n.d.). Retrieved July 5, 2021, from <https://jatengprov.go.id/publik/begini-upaya-pemprov-jateng-tuntaskan-imunisasidasar-balita/>

Infeksi Emerging. (n.d.). Retrieved July 5, 2021, from <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/index.php/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-imunisasi-pada-masa-pandemicovid-19>

Infeksi Emerging. (n.d.). Retrieved July 5, 2021, from <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/index.php/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-imunisasi-pada-masa-pandemicovid-19>

Kesehatan, K., & Indonesia, R. (n.d.). *Agustus 2020 Imunisasi Rutin pada Anak Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia: Persepsi Orang tua dan Pengasuh.* www.unicef.org/indonesia/reports/rapid-assessment-immunization-services-indonesia